

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, skeptisisme profesional, independensi, dan pengalaman audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian adalah auditor yang bekerja pada KAP di Kota Medan, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 22. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,055. Sementara itu, skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,000. Independensi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,042, serta pengalaman audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,003. Secara simultan, akuntabilitas, skeptisisme profesional, independensi, dan pengalaman audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai F hitung sebesar 30,452 dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,706 menunjukkan bahwa 70,6% variasi kualitas audit dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen, sedangkan sisanya 29,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, kualitas audit pada KAP di Kota Medan terutama dipengaruhi oleh skeptisisme profesional, independensi, dan pengalaman audit auditor.

Kata kunci: Akuntabilitas, Skeptisisme Profesional, Independensi, Pengalaman Audit, Kualitas Audit.